

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tuanakotta, T. M. (2019) menjelaskan pengendalian internal merupakan jawaban manajemen untuk menangkal risiko yang diketahui atau dengan kata lain untuk mencapai suatu tujuan pengendalian. Ada hubungan langsung antara tujuan entitas dan pengendalian internal yang diimplementasikannya untuk mencapai tujuan entitas. Pengendalian internal menurut Hery (2019) adalah kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan sebuah kepastian yang layak bagi manajemen bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya. Manajemen memiliki tiga tujuan umum dalam merancang sistem pengendalian internal yang efektif, yaitu keandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi serta ketaatan pada hukum dan peraturan.

Sumantri, I. (2019) menjelaskan pengendalian internal merupakan bagian dari manajemen risiko yang dilaksanakan oleh setiap institusi. pengendalian internal harus dilaksanakan secara konsisten dalam manajemen untuk menjaga kepercayaan pihak *stakeholder*. Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan sistem pengendalian internal merupakan bagian yang penting bagi perusahaan, sistem pengendalian internal membantu perusahaan mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan dan membentuk lingkungan dengan kendali yang baik.

Tujuan pengendalian internal menurut Sendari, A. A. (2022) tujuan pengendalian internal penting dalam menjalankan sebuah perusahaan. Sebuah perusahaan menetapkan tujuan pengendalian internal untuk melindungi kepentingan perusahaan. tujuan pengendalian internal yang kuat dapat meningkatkan efisiensi operasional. Salah satu tujuan pengendalian internal dimaksudkan untuk mendeteksi potensi kesalahan sebelum terjadi, tujuan pengendalian internal memberikan kohesi dan konsistensi untuk menetapkan protokol dalam bisnis. Menurut Wardana, R. (2019) tujuan dari pengendalian internal antara lain adalah mengamankan dan memastikan bahwa asset perusahaan hanya digunakan untuk kepentingan perusahaan semata bukan untuk kepentingan individu, dan untuk memeperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan dalam laporan keuangan. Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pengendalian internal adalah untuk menetapkan sebuah protokol dalam perusahaan guna mencegah atau meminimalisir penyelewengan atau pelanggaran yang bisa terjadi.

Semakin besar perusahaan maka semakin baik sistem pengendalian internalnya, hal ini terbukti jika dilihat disekitar kita sebagian besar Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) atau perusahaan kecil masih belum bisa dikatakan memiliki sistem pengendalian internal yang baik, bahkan masih banyak UMKM atau perusahaan-perusahaan kecil yang tidak menerapkan sistem pengendalian internal. Meskipun perusahaan-perusahaan besar memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik, tetapi tidak menutup kemungkinan terjadinya kelalaian pelaksanaan sistem pengendalian internal di dalamnya. Kelalaian tersebut perlu

dievaluasi agar perusahaan-perusahaan dapat menjalankan sistem pengendalian internal dengan lebih baik.

Permasalahan yang ada pada PT Gading Puri Perkasa terletak pada transaksi piutang dagang, pada PT Gading Puri Perkasa tercatat beberapa kasus kecurangan yang dilakukan oleh karyawannya pada transaksi piutang. Kecurangan ini berupa penyelewengan uang, uang yang diterima perusahaan jumlahnya tidak sesuai dengan jumlah yang seharusnya diterima. Faktor yang menyebabkan kecurangan ini salah satunya terletak pada pengendalian internal atas transaksi piutang dagang yang ada pada PT Gading Puri Perkasa. PT Gading Puri Perkasa telah mempunyai prosedur dan pembagian tugas setiap fungsi yang terkait pada transaksi piutang, seharusnya hal ini dapat menjadi menjadi upaya efektif dalam mencegah terjadinya kecurangan pada PT Gading Puri Perkasa. Untuk menghentikan permasalahan di atas maka dibutuhkan evaluasi pengendalian internal pada piutang dagang PT Gading Puri Perkasa.

Permasalahan ini menjadi serius karena akan mempengaruhi pencatatan atas transaksi-transaksi piutang yang ada di dalam PT Gading Puri Perkasa dan akan membuat rancu dalam penyusunan laoran posisi keuangan perusahaan. Berdasarkan permasalahan di atas penulis ingin mengetahui apakah penerapan sistem pengendalian internal atas transaksi piutang dagang pada PT Gading Puri Perkasa telah sesuai dengan prosedur yang telah dibuat oleh perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

## **ATAS TRANSAKSI PIUTANG DAGANG PADA PT GADING PURI PERKASA SURABAYA”.**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem pengendalian internal atas transaksi piutang dagang pada PT Gading Puri Perkasa?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal atas transaksi piutang dagang pada PT Gading Puri Perkasa Surabaya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

#### **1. PT Gading Puri Perkasa**

- a. Membantu perusahaan dalam meningkatkan sistem pengendalian internal terhadap transaksi piutang dagang.
- b. Perusahaan mendapat rekomendasi atau masukan atas sistem pengendalian internal yang sudah diterapkan.

#### **2. Universitas Hayam Wuruk Perbanas**

- a. Menambah wawasan khususnya pada bagian sistem pengendalian internal, yang selanjutnya dapat dijadikan referensi dalam proses belajar mengajar.
- b. Menambah bahan bacaan di perpustakaan Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran mengenai penulisan penelitian, maka deskripsi sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori-teori yang mendasari penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat desain penelitian, batasan penelitian, metode pengumpulan data, dan Teknik analisis data

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subjek penelitian akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, job description, dan profil usaha.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini memuat kesimpulan, saran, dan implikasi penelitian. Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, saran penelitian yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian berupa masukan yang dapat dilakukan pihak perusahaan untuk perubahan yang lebih baik kedepannya.

